

Analisis Family Relationship dalam New Media

(Studi Kasus di Desa Nampes, Pandaan)

Oleh:

Rafly Jibran Mahendra

Nur Maghfirah Aesthetika

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2024



Pendahuluan

Komunikasi dalam keluarga berperan besar dalam membentuk karakter remaja (Sholihah & Iswahyudi, 2023), di mana gaya komunikasi yang berbeda dapat menghasilkan perkembangan sosial dan emosional yang beragam. Di Desa Nampes, beragam latar belakang keluarga memengaruhi pola komunikasi serta pembentukan karakter remaja, di mana keluarga dengan komunikasi terbuka cenderung menghasilkan remaja yang lebih ekspresif dan memiliki keterampilan komunikasi yang baik, sedangkan gaya komunikasi otoriter dapat membatasi perkembangan sosial dan emosional mereka. Selain itu, integrasi media digital semakin mengubah pola komunikasi keluarga, di mana remaja kini lebih terpapar informasi dari luar melalui media sosial yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap karakter mereka. Dalam menghadapi era digital, orang tua dituntut untuk menyesuaikan cara mendidik anak agar tetap mempertahankan nilai-nilai keluarga di tengah pengaruh media baru, sebab efektivitas komunikasi dalam keluarga menjadi faktor utama dalam membentuk karakter remaja yang positif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya komunikasi keluarga terhadap karakter remaja di Desa Nampes serta menganalisis peran media baru dalam dinamika komunikasi keluarga.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan pendahuluan tersebut rumusan masalahnya dapat diidentifikasi dengan mencari bagaimana peran komunikasi dalam keluarga Desa Nampes mempengaruhi pembentukan karakter remaja? Serta apa pengaruh new media terhadap gaya komunikasi dalam keluarga dan pembentukan karakter remaja di Desa Nampes?

Rumusan masalah tersebut mencakup aspek-aspek penting yang perlu dipahami dalam pembentukan karakter remaja di Desa Nampes, termasuk peran komunikasi keluarga, pengaruh new media, latar belakang keluarga, kondisi sosial, pola asuh orangtua, dan upaya untuk meningkatkan komunikasi keluarga yang positif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi dampak media baru terhadap remaja di Desa Nampes. Dengan mengacu pada Marshall & Rossman (2016), penelitian ini menganalisis pengalaman individu melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data dikumpulkan dari remaja dan anggota keluarga untuk menilai pengaruh media baru terhadap interaksi sosial dan pembentukan karakter, serta menganalisis konten media sosial dan forum daring. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi orang tua dan pendidik dalam mengelola interaksi remaja dengan media baru secara positif dan bertanggung jawab.

Hasil

Dalam era digital yang terus berkembang, media baru, terutama media digital, memiliki peran yang tidak dapat dihindari dalam membentuk karakter remaja. Informan A, B, C, D, dan E mengungkapkan bahwa bimbingan terhadap remaja tidak hanya dilakukan melalui interaksi tatap muka, tetapi juga melalui keterlibatan aktif di dunia maya. Media sosial seperti Facebook, YouTube, Instagram, WhatsApp, TikTok, Twitter, Snapchat, Reddit, dan Discord menjadi platform utama bagi remaja untuk berekspresi dan belajar secara sosial. Oleh karena itu, peran orang tua dan konselor dalam memberikan pengawasan serta bimbingan dalam penggunaan media digital sangat penting agar remaja dapat membedakan konten yang berdampak positif dan negatif terhadap perkembangan mereka. Selain itu, media literasi menjadi aspek krusial yang perlu ditanamkan agar remaja dapat memilah informasi, mengenali sumber yang kredibel, serta memahami dampak dari konsumsi media mereka.

Pembahasan

Pendekatan yang digunakan oleh masing-masing informan menunjukkan adanya perbedaan dalam membentuk karakter remaja, terutama dalam kaitannya dengan penggunaan media digital dan hubungan keluarga. Informan A menekankan pendidikan moral melalui media sosial dengan menjaga hubungan keluarga yang harmonis, sementara Informan B menyoroti pentingnya komunikasi interpersonal meskipun berasal dari lingkungan keluarga yang kurang stabil. Informan C dan D cenderung memberikan kebebasan berekspresi kepada remaja, tetapi dengan pengawasan yang berbeda tingkatannya, sementara Informan E memberikan otonomi penuh tanpa pengawasan, yang berdampak pada perilaku remaja yang kurang terarah. Temuan ini menggarisbawahi bahwa keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan pengawasan yang bijak sangat penting dalam membentuk karakter remaja di era digital.

Temuan Penting Penelitian

- Orang tua cenderung kurang memahami dunia digital anak-anak mereka, sementara percakapan langsung semakin berkurang dan digantikan oleh komunikasi melalui media sosial.
- Media sosial mempermudah komunikasi jarak jauh sekaligus memungkinkan remaja memperluas wawasan melalui akses informasi yang lebih luas.
- Menurunnya kedekatan emosional dalam keluarga disertai dengan meningkatnya ketergantungan remaja pada media digital.
- Remaja dapat mengalami pengaruh yang berbeda dalam pembentukan karakter. Keluarga dengan hubungan yang erat dan penuh perhatian cenderung memberikan dampak positif, sementara keluarga dengan ketidakharmonisan dan lingkungan yang tidak sehat dapat mengakibatkan karakter remaja yang negatif.
- Komunikasi yang baik dan peran aktif keluarga dalam membimbing remaja dalam pembentukan karakter yang baik. Komunikasi yang baik dapat membantu remaja untuk memahami batasan, membedakan antara hal yang baik dan buruk, serta memahami konsekuensi dari tindakan mereka.

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini membantu memahami bagaimana pengaruh new media seperti media sosial, video online, dan forum internet, mempengaruhi pembentukan karakter remaja. Penelitian ini membuka wawasan tentang bagaimana remaja menggunakan dan berinteraksi dengan media digital dalam proses pembentukan identitas dan karakter mereka.
- Penelitian ini menekankan pentingnya peran orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam menggunakan new media. Orang tua harus membantu memfilter konten positif dan negatif serta memberikan arahan yang tepat tentang bagaimana menggunakan media digital dengan bijak.
- Penelitian ini menggambarkan beragam pendekatan yang diambil oleh berbagai keluarga dalam pembentukan karakter remaja. Mulai dari keluarga yang memberikan kebebasan penuh kepada remaja hingga keluarga dengan aturan yang ketat, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana pendekatan keluarga memengaruhi perkembangan karakter remaja.
- Komunikasi interpersonal yang baik dalam keluarga berpengaruh dalam pembentukan karakter remaja. Penelitian ini menyoroti bagaimana komunikasi yang baik antara orang tua dan anak dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi yang dapat mengarah pada perilaku yang tidak diinginkan.
- Penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana lingkungan keluarga, baik yang harmonis maupun yang tidak sehat, mempengaruhi perkembangan karakter remaja. Hal ini memberikan kesadaran tentang pentingnya menciptakan lingkungan keluarga yang aman dan mendukung perkembangan remaja.

Referensi

- Adawiyah, R. (2019). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Pendidikan Kewarganegaraan*, 82-91.
- Aesthetika, N. M. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Buku Ajar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Afrilia, A. M. (2020). Penggunaan New Media di Kalangan Ibu Muda sebagai Media Parenting Masa Kini. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 1, 31-42.
- Amalia, A., & Natsir, M. (2017). Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga dengan Kenakalan Remaja. *Kolokium Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 137-151.
- Anggraini, C., Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kurniawan, W. (2022). *Komunikasi Interpersonal*. *Multidisiplin Dehasen*, 337-342.
- Aswandy, & Fitriana, D. (2022). Peran Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Sikap Sosial Remaja di Desa Mariotengnga. *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, 137-145.
- Cahyono, A. S. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Jurnal UNITA*, 75-86.
- Giawa, D., Sari, N. Y., & Huda, N. (2023). Hubungan Pola Komunikasi Keluarga terhadap Kejadian Depresi pada Remaja. *Pinang Masak Nursing Journal*, 27-41.
- Handayani, M. (2020). Peran Komunikasi Antarpribadi dalam Keluarga untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (1995). *Designing Qualitative Research*. California, USA: SAGE Publications.

Referensi

- Prayogi, R. A. (2021). Komunikasi Keluarga dalam Mengantisipasi Penyalahgunaan Narkoba bagi Remaja. Skripsi: Universitas Raden Intan.
- Setiana, I. A. (2019). Asuhan Keperawatan Keluarga. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Setyowati, Y. (2020). Penelitian Fenomenologi pada Religiutias Diri Amil Zakat. Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Setyowati, Y. (2021). Pola Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 67-78.
- Sholihah, K., & Iswahyudi. (2023). Peranan Komunikasi Orang Tua dalam Mencegah Kenakalan Remaja di Desa Prambon Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Rumah Jurnal IAIN Ponorogo*, 8, 102-116.
- Buckingham, D. (2008). *Youth, Identity, and Digital Media*.
- Cohen, A., Bendelow, A., Smith, T., Cicchetti, C., Davis, M. M., & Heffernan, M. (2023). Parental Attitudes on Social Media Monitoring for Youth: Cross-Sectional Survey Study. *JMIR Pediatrics and Parenting*, 6(1). <https://doi.org/10.2196/46365>
- Hanifah, H. T., Zahra, R. A., & Rachman, I. F. (2024). Model Pendidikan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa: Strategi Pengembangan Kemampuan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama*, 2(3), 42-47. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.722>
- He, Q. (2022). The Relationship between Family and Social Media. *Proceedings of the 2022 3rd International Conference on Mental Health, Education and Human Development*, 670(MHEHD), 318-322. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220704.058>
- Metzger, M. J., & Flanagin, A. J. (2008). Digital Media, Youth, and Credibility. <https://doi.org/10.1162/dmal.9780262562324.vii>
- Nagamallika, G. (2018). *Anthropological Researches and Studies*. Ceeol.Com, 10, 84-92. <http://doi.org/10.26758/8.1.22>

Referensi

- Office of the Surgeon General. (2023). Social Media and Youth Mental Health: The U.S. Surgeon General's Advisory. <https://www.hhs.gov/surgeongeneral/priorities/youth-mental-health/socialmedia/index.html>
- Ramadhana, M. R., Karsidi, R., Utari, P., & Kartono, D. T. (2019). Role of Family Communications in Adolescent Personal and Social Identity. *Journal of Family Sciences*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.29244/jfs.4.1.1-11>
- Ramadhanti, A., Putra, R. P., Fathiyah, K. N., Jannah, E. N., & Rouns, E. (2024). Villagers, who come from different backgrounds and have different beliefs, use different communication styles in their families, thus influencing adolescent development. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 5(1), 43-64. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v5i1.20149>
- Wahyuni, R. B., Sumirat, W., Zuhelfa, & Handyaningrum, N. (2023). Interpersonal Communication of Tourism Awareness Group in Increasing the Quality of Tourism Village Products. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 7(1), 108-120. <https://doi.org/10.34013/jk.v7i1.1184>
- Schemer, C., Masur, P. K., Geiß, S., Müller, P., & Schäfer, S. (2021). The Impact of Internet and Social Media Use on Well-Being: A Longitudinal Analysis of Adolescents Across Nine Years. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 26(1), 1-21. <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmaa014>
- Sugiarti, R., Erlangga, E., Suhariadi, F., Winta, M. V. I., & Pribadi, A. S. (2022). The Influence of Parenting on Building Character in Adolescents. *Heliyon*, 8(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09349>
- Sitompul, T. Y., Tarutung-Siborongborong, J. R., Sipoholon, S. K., & Utara, T. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter Pemuda Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2(1), 42-59. <https://doi.org/10.59581/jpat.widyakarya.v2i1.2344>
- Zhou, S., Leng, M., Zhang, J., Zhou, W., Lian, J., & Yang, H. (2024). Parental Emotional Warmth and Adolescent Internet Altruism Behavior: A Moderated Mediation Model. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1-10.

